

DAFTAR PUSTAKA

- A, D. A., Sinaga, A. F., Syahlan, N., Siregar, S. M., Sofi, S., Zega, R. S., Annisa, A., & Dila, T. A. (2022). Faktor-faktor yang menyebabkan hipertensi di Kelurahan Medan Tenggara. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 136–147.
- Amanda, L., et al. (2025). Literature review: Asuhan keperawatan gerontik pada pasien lansia yang mengalami hipertensi dengan menggunakan proses keperawatan. *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*, 3(1), 330–335.
- Ame, Z., & Sara, A. (2017). Angiotensin II contributes to the pathophysiology of heart failure. *Open Access Journal of Pharmaceutical Research*, 2(4), 2–8. <https://doi.org/10.23880/oajpr-16000169>
- Anastasia, D. S., et al. (2022). Pengaruh variasi gula terhadap karakteristik sediaan minuman serbuk instan kombinasi rimpang jahe dan temu putih. *Journal Syifa Sciences and Clinical Research*, 4(2), 253–262.
- Andriani, N., et al. (2024). Perilaku konsumsi makanan cepat saji pada remaja dan dampaknya bagi kesehatan. *Public Health Journal*, 1(2).
- Anggraini, D. (2024). Tinjauan pustaka: Sindrom metabolik. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(3), 836–851.
- Antoro, B. (2024). Analisis penerapan formula Slovin dalam penelitian ilmiah: Kelebihan, kelemahan, dan kesalahan dalam perspektif statistik. *Jurnal Multidisiplin Sosial dan Humaniora*, 1(2), 53–63.
- Aprilya, J. (2024). Gambaran asupan makanan dan riwayat penyakit infeksi pada balita stunting di wilayah kerja Puskesmas Saptosari tahun 2023 [Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta].
- Astutik, M. F., & Mariyam, M. (2021). Penurunan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi menggunakan terapi rendam kaki dengan air hangat. *Ners Muda*, 2(1), 54.
- Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. (2023). Laporan Tematik Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Bender, A. E. (2020). Makanan instan: Definisi dan jenis. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*.

- Berot, F. H. (2024). Faktor risiko hipertensi pada usia produktif. Dalam Buku Bab Keperawatan Medikal Bedah.
- Bintari, D. R., Sutisna, M., Raksanagara, A. S., Garna, H., & Sastramihardja, H. (2023). Faktor yang mempengaruhi preferensi makanan pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Andalas. *Jurnal Kesehatan Indonesia*, 14(2), 43–46.
- Bkaily, G., Simon, Y., Jazzar, A., Najibeddine, H., Normand, A., & Jacques, D. (2021). High Na⁺ salt diet and remodeling of vascular smooth muscle and endothelial cells. *Biomedicines*, 9(8), 883.
- Carsilah, C., Budi, N. P., & Sari, R. P. (2024). Hubungan pola makan dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Sukawali Kecamatan Pakuhaji tahun 2024. *Gudang Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), 272–276.
- Choi, J. H., Lee, J. H., Cho, Y. J., & Kim, J. Y. (2018). Association between sugar intake and blood pressure in adults: A systematic review and meta-analysis. *Hypertension Research*, 41(3), 186–192.
- Choi, S., et al. (2024). Association of hypertension with noodle consumption among Korean adults based on the Health Examinees (HEXA) study. *Nutrition Research and Practice*, 18(2), 282–293.
- Damayanti, R., Suryani, S., & Pertiwi, N. L. K. (2022). Hubungan antara konsumsi makanan cepat saji dengan kejadian hipertensi pada remaja di SMA Negeri 2 Singaraja. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 10(2), 131–140.
- Darmawati, E., & Aminah, S. (2020). Gaya hidup remaja dan dampaknya terhadap tekanan darah: Studi pada siswa sekolah menengah atas. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 89–96.
- Desiana, S. D., & Nuraini, T. (2022). Pengaruh konsumsi minuman berpemanis terhadap risiko sindrom metabolik. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*, 4(3), 210–218.
- Desta, D. A., Sari, D., & Prasetyo, B. (2024). Hubungan indeks massa tubuh, aktivitas fisik, dan asupan makan dengan hipertensi pada lanjut usia. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*, 8(2), 197–204.

- Dewi, A. S., Utama, B., & Lestari, P. (2022). Hubungan kebiasaan makan dengan frekuensi konsumsi makanan instan pada mahasiswa. *Jurnal Gizi dan Dietetik*, 13(1), 55-62.
- European Society of Hypertension. (2024). 2023 ESH guidelines for the management of arterial hypertension. *European Journal of Internal Medicine*.
- Faridi, A., Trisutrisno, I., Irawan, A. M. A., Lusiana, S. A., Alfiah, E., Suryana, R., Rahmawati, L. A., Doloksaribu, L. G., Yunianto, A. E., & Sinaga, T. R. (2022). Survey konsumsi gizi. In Yayasan Kita Menulis (Nomor July).
- Fauziah, R., & Hidayati, N. (2021). Pengaruh konsumsi makanan olahan terhadap kejadian hipertensi pada lansia. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 16(1), 77–84.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, J. (2021). Konsep dasar keperawatan gerontik. *Jurnal Keperawatan*, 5(1), 10–15.
- Golzarand, M., Moslehi, N., Mirmiran, P., & Azizi, F. (2024). Consumption of ultra-processed foods and the incidence of hypertension: a cohort study. *Food & Function*, 15, 9488–9496.
- Halimah, S. (2023). Nutrisi dan kesehatan: Analisis makanan instan. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 15(1), 45-52.
- Halimah, S., & Prasetyo, B. (2023). Kebiasaan makan pada perokok: Fokus pada makanan instan. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 15(2), 112-120.
- Halimah, S., & Setiawan, B. (2022). Obesitas dan pola konsumsi makanan instan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(3), 145-152.
- Hariyani, H. (2020). Hipertensi pada usia muda dan hubungannya dengan gaya hidup. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(2), 112–118.
- Hartriyanti, Y., Lestari, D. A., & Wirawan, N. N. (2023). Validitas dan reliabilitas semi quantitative food frequency questionnaire (SQ-FFQ) untuk menilai pola makan masyarakat perkotaan di Indonesia. *Jurnal Gizi Indonesia*, 11(2), 85–96.
- Hasnelly, N. S., & Nurlinda, M. S. (2018). Pengaruh konsentrasi serbuk ekstrak daun kelor (*Moringa Oleifera* Lam) dan tingkat kehalusan bahan terhadap

- karakteristik minuman instan serbuk kacang hijau (*Vigna Radiata* L). *Pasundan Food Technology Journal*, 5(1), 18–24.
- He, F. J., Li, J., & MacGregor, G. A. (2016). Effect of longer-term modest salt reduction on blood pressure. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, 2016(4), CD004937.
- Hendrawan, A., & Sari, R. (2022). Pengaruh aktivitas fisik terhadap pola makan sehat. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 14(2), 112-120.
- Herlinah, H., Gustina, E., & Priyatno, A. D. (2024). Analisis faktor penyebab penyakit hipertensi. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 9(2).
- Hidayati, N. (2021). Pengaruh budaya terhadap pola makan masyarakat. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*.
- Indrawati, T. R., & Santoso, H. B. (2022). Peran edukasi gizi dalam pencegahan hipertensi sejak dini. *Media Gizi Indonesia*, 19(1), 1–10.
- Istamayu, A. A., Sartika, R. A. D., & Putri, P. N. (2024). Frekuensi konsumsi makanan asin pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kemiri Muka, Kota Depok. *Gizi Indonesia*, 47(2), 209-218.
- Juliana, I., Dewi Hengkcy, H. K., Umar, F., & Usman, U. (2024). Analisis faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada usia produktif (15–59 tahun). *Jurnal Gizi Kerja dan Produktivitas*, 5(1), 138-148.
- Kim, H.-L. (2023). Arterial stiffness and hypertension are closely related in pathophysiology. *Clinical Hypertension*, 29(1), 31.
- Kemenkes RI. (2019). Hasil utama Riskesdas 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. <http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-riskesdas-2018.pdf>
- Khofifah, H., Ayuningtyas, C. E., & Ramadhani, K. (2024). Frekuensi konsumsi dan kontribusi zat gizi makro jajanan Korea di pusat kuliner Yogyakarta. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 21(2), 51–59.
- Kurniawan, A. (2021). Efek konsumsi makanan tinggi natrium terhadap tekanan darah. *Jurnal Farmasi Indonesia*, 5(2), 120–126.

- Lestari, D., & Prasetya, H. (2021). Hubungan antara konsumsi makanan cepat saji dengan tekanan darah pada remaja. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(1), 95–103.
- Mahfud, I. (2021). *Statistika deskriptif untuk peneliti*. Deepublish.
- Marpaung, A. (2022). Dampak makanan cepat saji terhadap kesehatan. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Pangan*, 7(1), xx–xx. (Tambahkan volume dan halaman jika tersedia.)
- Maulana, H. (2020). Hubungan obesitas dengan kejadian hipertensi. *Jurnal Kesehatan*, 8(2), 142–149.
- Maulidya, Y. Z., Qonitun, U., & Ristanti, I. K. (2024). Hubungan antara asupan natrium, kalium, aktivitas fisik dengan hipertensi pada perempuan usia di atas 45 tahun. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 177–184.
- Micha, R., Peñalvo, J. L., Cudhea, F., & Imamura, F. (2017). Association between dietary factors and mortality from heart disease, stroke, and type 2 diabetes in the United States. *JAMA*, 317(9), 912–924.
- Mulyaningsih, E., Asmuji, A., & Adi, G. S. (2024). Hubungan konsumsi mie instan terhadap kejadian hipertensi di Puskesmas Kaliwates. *Medis Nutricia: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(1), 91–100.
- Nabilah, D. A. (2024). Implementasi inferensi fuzzy Tsukamoto untuk mendiagnosis risiko dan klasifikasi hipertensi (Studi kasus: UPTD Puskesmas Kota Wilayah Selatan).
- Nazarena, Y., Terati, T., & Eliza, E. (2023). Konsentrasi tempe, ikan, tepung havermout pada nugget Temfishmout sebagai snack sehat tinggi protein, rendah lemak, rendah kolesterol dan tinggi serat. *Jurnal Pangan dan Gizi*, 13(1), 78–88.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nur Yuliati. (2021). Kebiasaan konsumsi makanan siap saji di kalangan remaja. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Nursalam. (2018). *Proses dan dokumentasi keperawatan: Konsep dan praktik*. Jakarta: Salemba Medika.

- Panjaitan, L. N. (2023). Edukasi gizi dalam menurunkan angka hipertensi pada lansia. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 45–51.
- Patik, J. C., Lennon, S. L., Farquhar, W. B., & Edwards, D. G. (2021). Mechanisms of dietary sodium-induced impairments in endothelial function and potential countermeasures. *Nutrients*, 13(1), 270.
- Pohan, I. S. (2020). Patofisiologi penyakit dalam. EGC.
- Prabasari, N. A., Sukmawati, E., & Ardhanawati, S. (2024). Gambaran terjadinya hipertensi pada lanjut usia di komunitas. *Jurnal Ners LENTERA*, 12(1), 10–18.
- Pradila, A. (2024). Gambaran asupan natrium, kalium, tekanan darah, dan status gizi pada pasien hipertensi di Poli Rawat Jalan Puskesmas Bukit Kemuning, Lampung Utara tahun 2024.
- Pratiwi, D., & Rahmawati, N. (2023). Konsumsi makanan instan dan sindrom metabolik. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(3), 67–75.
- Pratiwi, D., Sari, R., & Rahmawati, A. (2021). Pengaruh asupan natrium terhadap tekanan darah pada dewasa muda. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(1), 45–52.
- Pratiwi, R. D., & Andriyani, R. (2022). Pola konsumsi makanan cepat saji dan kaitannya dengan tekanan darah. *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 33–40.
- Puspitasari, E. (2019). Pembuatan bumbu instan Sego Boran dari bubuk rempah dengan penambahan santan bubuk dan tepung kelapa (Disertasi Doktor, Universitas Internasional Semen Indonesia).
- Putri, S. T. (2022). Metodologi Riset Keperawatan (R. Watrianthos, Ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Putri, Y. D., & Wulandari, D. (2023). Studi hubungan aktivitas fisik dan kejadian hipertensi pada remaja. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 11(3), 200–207.
- Rahma, G., & Gusrianti, G. (2019). Hubungan obesitas sentral dengan hipertensi pada penduduk usia 25-65 tahun. *JIK- Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(2), 118.
- Rahmawati, R., & Susanto, S. (2022). Konsumsi makanan cepat saji dan hipertensi pada remaja. *Jurnal Keperawatan*, 9(1), 25–32.

- Ramadhani, J., Chelsea, et al. (2024). Analisis faktor yang mempengaruhi keputusan dalam memilih menu makanan pada mahasiswa program studi gizi Universitas Negeri Semarang 2023. *Jurnal Analis*, 3(2), 177-194.
- Ramdhika, M. R., Widiastuti, W., Hasni, D., Febrianto, B. Y., & Jelmila, S. (2022). Hubungan aktivitas fisik dengan kejadian hipertensi pada perempuan etnis Minangkabau di Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 8(2), 123–130.
- Rezende-Alves, K., Hermsdorff, H. H. M., Miranda, A. E. d. S., Bressan, J., Mendonça, R. D., & de Oliveira, F. L. P., Pimenta, A. M. (2021). Effects of minimally and ultra-processed foods on blood pressure in Brazilian adults: a two-year follow-up of the CUME Project. *Journal of Hypertension*, 41(1), 122–131.
- Ria, N., Manurung, N. K., & Simaremare, S. A. (2024). Edukasi menggunakan panduan “Pola hidup sehat atasi hipertensi pada wanita usia subur di Pematangsiantar”. *GEMAKES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 233–242.
- Rizky, M., & Annisa, F. (2022). Korelasi antara pola makan dan tekanan darah pada remaja SMA. *Jurnal Ilmu Kesehatan Remaja*, 2(2), 77–83.
- Rosmawati, E., Aqmarina, N., & Sulistyawati, S. (2024). Epidemiologi penyakit hipertensi di Puskesmas Umbulharjo I Kota Yogyakarta tahun 2017–2020. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(1), 10–18.
- Sabilla, Mizna. 2020. “Modul Praktikum Antropometri Gizi.” (38): 10.
- Sari, D., & Setiawan, B. (2022). Pengaruh Merokok terhadap Pola Makan dan Konsumsi Makanan Instan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(1), 45–53.
- Sari, R., Pratiwi, D., & Rahmawati, A. (2021). Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Hipertensi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 123–130.
- Setiawan, E., & Novita, D. (2021). Asupan natrium dan hipertensi: Studi pada lansia di Puskesmas. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*, 6(2), 134–141.
- Sidik, A. B. (2024). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Pangkalan Balai, Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Kesehatan dan Kedokteran Indonesia*, 4(1), 1-15.

- Sirait, R. I., & Ronoatmodjo, S. (2024). Hubungan frekuensi konsumsi makanan instan dengan kejadian hipertensi pada penduduk berusia ≥ 18 tahun di Indonesia (analisis data Riskesdas 2018). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(1).
- Sirajuddin, S., & Astuti, T. (2018). *Bahan Ajar Gizi: Survey Konsumsi Pangan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Siregar, E. (2020). Pendidikan kesehatan dalam keperawatan. EGC.
- Sitoayu, L., et al. (2021). Hubungan konsumsi makanan cepat saji, tingkat stres dan kualitas tidur terhadap status gizi pada remaja putra SMA DKI Jakarta. *Jurnal Gizi Manusia Indonesia*, 8(1), 55-64.
- Soekatri, M., & Hardinsyah, H. (2021). Gaya hidup remaja dan risiko hipertensi. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 15(3), 215–222.
- Suarna, I. F. (2024). Pengaruh Ketersediaan Produk, Citra Merek, dan Gaya Hidup terhadap Loyalitas Konsumen pada Pembelian Produk Mie Instan Supermi di Kota Bandung. *Jurnal Pemasaran Bisnis*, 6(4).
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suhartono, A. (2020). Efek konsumsi makanan olahan terhadap tekanan darah. *Jurnal Gizi Indonesia*, 5(1), 30–35.
- Sulistiyowati, Y., Ariestanti, Y., & Widayati, T. (2019). Ada hubungan konsumsi fast food dengan kejadian gizi lebih pada remaja di perkotaan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(1).
- Supariasa, D. N. N., Bakri, B., & Fajar, I. (2016). Penilaian status gizi. EGC.
- Swarjana, I. K. (2022). *Populasi - Sampel, Teknik Sampling & Bias dalam Penelitian*.
- Tiara, U. I. (2020). Hubungan obesitas dengan kejadian hipertensi. *Jurnal Ilmu Kesehatan dan Fisioterapi*, 2(2), 167-171.
- Tirtasari, S., & Kodim, N. (2019). Prevalensi dan karakteristik hipertensi pada usia dewasa muda di Indonesia. *Tarumanagara Medical Journal*, 1(2), 395–402.
- Tolj, I., Stupin, A., Drenjančević, I., Šušnjara, P., Perić, L., & Stupin, M. (2023). The role of nitric oxide in the micro- and macrovascular response to a 7-day high-salt diet in healthy individuals. *International Journal of Molecular Sciences*, 24(8), 7157.

- Widiastuti, R. (2021). Karakteristik dan kualitas makanan instan. *Jurnal Pangan dan Gizi*, 12(3), 101-110.
- Widodo, S. (2019). *Metode penelitian: Teori dan praktik*. PT Raja Grafindo Persada.
- Wu, Y., Hu, H., Liu, Y., & Wang, L. (2019). The effect of sodium intake on blood pressure and the prevention of hypertension in China. *Chinese Journal of Hypertension*, 27(8), 713–720.
- Yulianti, R., & Putra, A. R. (2023). Faktor risiko hipertensi pada remaja. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 6(1), 55–61.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengantar Studi Pendahuluan



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA DINAS KESEHATAN

Wibawa dan Kesehatan

Jl. Kenari No. 56, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55165
Telepon (0274) 515865, 562682; Faksimile (0274) 515869
Laman kesehatan.jogjakota.go.id; Pos-el kesehatan@jogjakota.go.id

20 Maret 2025

Nomor : 000.9/ 2025
Sifat : -
Lampiran : -
Hal : Ijin Studi Pendahuluan
Yth. Kepala Puskesmas Danurejan I
Di
Yogyakarta

Berdasarkan surat dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta, Nomor : 379/STIKes-PR/B/III/2025 tanggal 11 Maret 2025 perihal ijin studi pendahuluan. Setelah dilakukan telaahan maka Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta memberikan ijin studi pendahuluan kepada:

Nama : Laurensia Niken Ayu Saraswati
NPM : 202133021
No HP : 082177036853
Pekerjaan : Mahasiswa Program Studi Gizi Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta
Lokasi : Puskesmas Danurejan I
Judul : Hubungan Frekuensi Konsumsi Makanan Instan dengan Kejadian Hipertensi

Adapun waktunya mulai bulan Maret s.d bulan Mei 2025

Dengan ketentuan:

1. Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
 2. Ijin studi pendahuluan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah.
- Kemudian diharap para pejabat setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Demikian ijin studi pendahuluan dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Trisn W. H. S. K. M. M. M
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP 197006151993032008



SEGORO AMARTO

SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN

Lampiran 2. Surat Izin Uji Etik



YAYASAN PANTI RAPIH
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI RAPIH YOGYAKARTA

Jalan Tantular 401 Pringwulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta
Telp (0274) 518977, 542744 Fax (0274) 587143
Website : www.stikespantirapih.ac.id E-mail : stikespr@stikespantirapih.ac.id



25 April 2025

Nomor : 809/STIKes-PR/B/IV/2025
Hal : Permohonan izin uji etik

Yth. Direktur Utama Rumah Sakit Panti Rapih
Jalan Cik Di Tiro 30, Samirono, Terban, Gondokusuman
Daerah Istimewa Yogyakarta

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas pada Mata Kuliah **Skripsi (SG VIII.8)** bagi Mahasiswa Program Studi Gizi Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta Tahun Akademik 2024/2025, maka dengan ini kami mohon mahasiswa tersebut di bawah ini diperkenankan melakukan uji etik di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta. Adapun mahasiswa tersebut adalah:

Nama : Laurensia Niken Ayu Saraswati
NPM : 202133021
Judul Skripsi : Hubungan Frekuensi Konsumsi Makanan Instan Dengan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Danurejan I

Atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wakil Ketua I



Agnes Mahayanti, Ns., M.Kep

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



YAYASAN PANTI RAPIH
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI RAPIH YOGYAKARTA

Jalan Tantular 401 Pringwulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta
Telp. (0274) 518977, 542744 Fax (0274) 587143
Website : www.stikespantirapih.ac.id E-mail : stikespr@stikespantirapih.ac.id



16 Mei 2025

Nomor : 967/STIKes-PR/CI/2025

Hal : Permohonan izin pengambilan data

Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta
Jalan Kenari No.56, Muja Muju, Umbulharjo,
Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas pada Mata Kuliah Skripsi (SG VIII.8) bagi Mahasiswa Program Studi Gizi Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta Tahun Akademik 2024/2025, maka dengan ini kami mohon mahasiswa di bawah ini diperkenankan melakukan pengambilan data di Puskesmas Danurejan I. Adapun mahasiswa tersebut adalah:

Nama : Laurensia Niken Ayu Saraswati

NPM : 202133021

Judul Skripsi : Hubungan Frekuensi Konsumsi Makanan Instan Dengan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Danurejan I

Demikian surat permohonan izin dari kami. Atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Lampiran 4. Ethical Clearance



RUMAH SAKIT PANTI RAPIH KOMITE ETIK DAN HUKUM RUMAH SAKIT (KEHRS)

Jln. Cik Di Tiro 30 - Yogyakarta 55223 Telp. 0274 – 562233, 562233, 563333

SUB KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN RUMAH SAKIT PANTI RAPIH

KETERANGAN KELAIKAN ETIK ("ETHICAL CLEARANCE") No. 042/SKEPK-KKE/V/2025

Sub Komite Etik Penelitian Kesehatan Rumah Sakit Panti Rapih, setelah mempelajari dengan seksama rancangan penelitian yang diusulkan:
The Health Research Ethical Sub Committee of Panti Rapih Hospital, after studying the proposed research design carefully :

"Hubungan Frekuensi Konsumsi Makanan Instan Dengan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Danurejan I"

Peneliti Utama : Laurensia Niken Ayu Saraswati
Principal Investigator
Anggota Peneliti :
Investigator member
Lokasi penelitian : Puskesmas Danurejan I
Location Danurejan I Community Health Center Yogyakarta
Unit/Lembaga : STIKes Panti Rapih
Institution

Maka dengan ini menyatakan bahwa rencana penelitian tersebut telah memenuhi syarat atau dinyatakan laik etik untuk dilaksanakan.

Thus hereby declare that the research design has qualified and been approved for the implementation.

Demikian surat keterangan lolos kaji etik ini dibuat untuk diketahui dan dimaklumi oleh yang berkepentingan dan berlaku sejak tanggal 09 Mei 2025 sampai dengan 08 Mei 2026.
This ethical clearance is issued to be used appropriately and understood by all stakeholders and valid from 09 Mei 2025 until 08 Mei 2026.

Yogyakarta, 09 Mei 2025

Komite Etik dan Hukum Rumah Sakit

Maria Silvia Merry, M.Sc, Sp.MK
Ketua

Sub Komite Etik Penelitian Kesehatan
(SKEPK)

dr. Emilia Theresia, Sp.PA
Ketua

Catatan (Notes):

Kewajiban peneliti (*The obligations of researcher*):

- Menjaga kerahasiaan identitas subjek penelitian
Keeping the confidentiality of the research subject identity.
- Memberitahukan status penelitian apabila setelah masa berlakunya keterangan lolos kaji etik, penelitian masih belum selesai, atau ada perubahan protokol. Peneliti wajib mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian (amandemen protokol).
Informing about the research status if the research is not completed after passes the validity period of the ethical clearance, or there is a change in the protocol. The researchers must reapply the application for a research ethical review (amendment protocol).
- Melaporkan status penelitian apabila penelitian berhenti di tengah jalan, ada kejadian serius yang tidak diinginkan dan melaporkan pelaksanaan penelitian secara berkala.
Reporting the research status if it stops before it is completed, there are serious adverse events, and reporting the research conduct periodically.
- Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apa pun pada subjek sebelum penelitian lolos kaji etik, ada surat izin penelitian dan memberikan informed consent kepada subjek penelitian.
Researchers should not take any action on the subject before the study passes an ethical review, having a research license, and provides informed consent to the research subjects.
- Setelah selesai penelitian, peneliti wajib memberikan laporan penelitian kepada Sub Komite Etik Penelitian Kesehatan RS Panti Rapih.
After completing the research, the researchers is obliged to provide a report to the Health Research Ethical Sub Committee of Panti Rapih Hospital.

Lampiran 5. Lembar Inform Consent

**FORMULIR PERSETUJUAN UNTUK BERPARTISIPASI DALAM
PENELITIAN (INFORMED COSENT)**

Penerima Informasi (inisial) :

Tanggal Lahir :

Usia :

Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan

Nama Pemberi Informasi (Peneliti)	: Laurensia Niken Ayu Saraswati
Institusi Peneliti	: STIKes Panti Rapih
Judul Penelitian	: Hubungan Frekuensi Konsumsi Makanan Instan Dengan Kejadian Hipertensi Di Puskesmas Danurejan I .

No.	Jenis Informasi	Isi Informasi	Paraf Penerima Informasi
1.	Tujuan penelitian	Untuk mengetahui adanya hubungan antara frekuensi konsumsi makanan instan dengan kejadian hipertensi pada usia 25-65 tahun di wilayah kerja Puskesmas Danurejan I.	
2.	Manfaat penelitian	1. Manfaat Akademisi Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi ilmiah bagi pengembangan ilmu gizi dan kesehatan masyarakat terkait hubungan antara frekuensi konsumsi makanan instan dengan kejadian hipertensi. 2. Manfaat Bagi Masyarakat Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi ilmiah untuk merumuskan upaya pencegahan hipertensi. 3. Manfaat Bagi Peneliti Penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk membangun jaringan yang lebih luas dengan tenaga	

		kesehatan lainnya, memberikan	
3.	Alasan responden dianggap sesuai dengan penelitian (kriteria inklusi subjek penelitian)	1. Usia 25-65 tahun tahun 2. Laki-laki atau perempuan yang berkunjung ke Puskesmas Danurejan I 3. Tinggal di wilayah kerja Puskesmas Danurejan I dalam 3 bulan terakhir	
4.	Perlakuan/prosedur yang akan diterima	Responden akan diminta mengisi kuesioner identitas responden dan formulir semi kuantitatif food frekuensi questionnaire (SQ-FFQ) selama 20-25 menit dengan bantuan arahan dari peneliti atau enumerator.	
5.	Durasi penelitian	20-25 menit	
6.	Risiko yang dapat dialami selama penelitian	Tidak ada risiko dalam penelitian ini	
7.	Bujukan/insentif/ <i>reward/asuransi</i>	Reward berupa mangko kecil kaca bening	
8.	Hak untuk mengundurkan diri sewaktu-waktu	Responden memiliki hak untuk berpartisipasi dalam penelitian ini karena penelitian ini bersifat sukarela dan responden dapat	

		keluar sewaktu-waktu dari penelitian.	
9.	Jaminan kerahasiaan data	Setiap data jawaban yang telah diisi oleh responden tidak akan disebarluaskan dan peneliti akan bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiannya . Hasil data yang diperoleh dari responden hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini.	
10.	Kontak peneliti	082177036853	
Pernyataan			Tanda Tangan
Pemberi informasi menyatakan bahwa telah menerangkan hal-hal diatas secara benar dan jujur, memberikan kesempatan untuk bertanya, dan memberikan kesempatan untuk berdiskusi kepada penerima informasi			
Penerima informasi menyatakan bahwa telah menerima informasi dari pemberi informasi sesuai yang tertera di atas, telah mencantumkan paraf pada setiap informasi yang diterima, dan telah memahami setiap informasi tersebut.			

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Penerima informasi (inisial) :

Umur : tahun

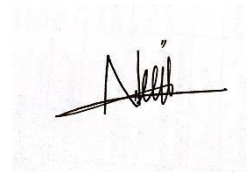
Jenis Kelamin : Laki-laki / perempuan*

Dengan ini menyatakan persetujuan untuk memberikan informasi dan terlibat sebagai responden dari penelitian yang berjudul Hubungan Frekuensi Konsumsi Makanan Instan Dengan Kejadian Hipertensi Di Puskesmas Danurejan I. Saya memahami manfaat dan pentingnya penelitian tersebut sebagaimana telah diinformasikan dan/atau dijelaskan oleh peneliti kepada saya, termasuk risiko yang mungkin timbul. Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran, niat baik, dan tanpa ada paksaan dari pihak mana pun.

Hari_____,Tanggal_____,Bulan_____,Tahun_____,pukul_____

Penerima Informasi (Inisial Responden)

Pemberi Informasi (Peneliti)



(.....)

(Laurensia Niken Ayu Saraswati)

Lampiran 6. Lembar Skrining Sampel

SKRINING SAMPEL

Petunjuk : Pilih salah satu jawaban (Iya atau Tidak) dengan mencentang (√) kotak pada jawaban yang di pilih.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda berusia 25-65 tahun?	☐ 1 Iya (Lanjutkan pertanyaan) ☐ 2. Tidak
2.	Apakah Anda adalah warga yang tinggal wilayah kerja Puskesmas Danurejan I?	☐ 1.Iya (Lanjutkan pertanyaan) ☐ 2. Tidak
4.	Khusus untuk subjek perempuan : Apakah Anda sedang hamil	☐ 1.Iya (Tidak dapat dilanjutkan) ☐ 2. Tidak

Lampiran 7. Identitas Responden

IDENTITAS RESPONDEN

Tanggal Wawancara :

1. Inisial Responden :
2. Tempat Tanggal Lahir :
3. Usia (Diisi Enumerator) : Tahun Bulan
4. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
5. Berat Badan : Kg
6. Tinggi Badan : cm
7. IMT (Diisi Enumerator) : (kg/m²)
8. Apakah Anda memiliki diagnosis hipertensi : ☐ Ya
☐ Tidak
9. Tekanan Darah : / mmHg
10. Apakah Anda memiliki riwayat keluarga yang hipertensi : ☐ Ada (Ayah, Ibu, Kakek, Nenek)
☐ Tidak

Lampiran 8. Kuesioner Semi Kuantitatif Food Frequency Questionnaire (SQ-FFQ)

1. Tanggal Wawancara :

2. Nama Responden :

Nama Bahan Makanan Instan	Frekuensi Konsumsi						
	Hari	Minggu an	Bulan an	Tidak Pernah	Porsi		Total Konsumsi per Minggu (gram)
					Gram	URT	
Makanan Pokok							
1. Indomie (goreng/kuah)							
2. Mie Sedaap (goreng/kuah)							
3. Wow Spaghetti							
4. Sarimi isi 2 (goreng/kuah)							
5. Pop Mie (goreng/kuah)							
6. ABC Selera Pedas Kuah (cup/bungkus)							
7. Mie Gelas							
8. Lemonilo							

9. Bubur Instan (Super Bubur)							
Nama Bahan Makanan Instan	Frekuensi Konsumsi						
	Harian	Mingguan	Bulanan	Tidak Pernah	Porsi		Total Konsumsi per Minggu (gram)
					Gram	URT	
10. Bubur Bayi (Nestle cerelac)							
11. Bubur Bayi (Promina)							
12. Bubur Bayi (SUN)							
13. Oatmeal (Quaker Oat)							
14. Nasi Instan (FUKUMI)							
15. Kentang goreng frozen (Fiesta)							
16. Kentang goreng frozen (Belfoods)							
17. Kentang goreng frozen (Shoestring)							
18. Kentang goreng frozen (Golden farm)							
19. Kentang goreng frozen (365 superindo)							

Dil...							
Nama Bahan Makanan Instan	Frekuensi Konsumsi						
	Harian	Mingguan	Bulanan	Tidak Pernah	Porsi		Total Konsumsi per Minggu (gram)
					Gram	URT	
Lauk Hewani							
1. Nugget frozen (Fiesta)							
2. Nugget frozen (Champ)							
3. Nugget frozen (So Good)							
4. Nugget frozen (Kanzler)							
5. Nugget frozen (Belfoods)							
6. Sosis frozen (Fiesta)							
7. Sosis frozen (Champ)							
8. Sosis frozen (Kanzler)							
9. Sosis frozen							

(Kimbo)							
10. Sosis frozen (Salam)							
Nama Bahan Makanan Instan	Frekuensi Konsumsi						
	Harian	Mingguan	Bulanan	Tidak Pernah	Porsi		Total Konsumsi per Minggu (gram)
					Gram	URT	
11. Sosis frozen (Belfoods)							
12. Bakso frozen (So Good)							
13. Bakso frozen (Champ)							
14. Bakso frozen (Sumber Selera)							
15. Bakso frozen (Kanzler)							
16. Bakso frozen (Belfoods)							
17. Bakso ikan frozen (Teman laut)							
18. Sarden Kaleng (ABC)							
19. Sarden Kaleng (Botan)							
20. Sarden Kaleng							

(Asahi)							
21. Sarden Kaleng (Del Monte)							
22. Sarden Kaleng (King's Fisher)							
Nama Bahan Makanan Instan	Frekuensi Konsumsi						
	Harian	Mingguan	Bulanan	Tidak Pernah	Porsi		Total Konsumsi per Minggu (gram)
					Gram	URT	
23. Sarden Kaleng (Pronas)							
24. Ayam Cripsy Frozen (Fiesta)							
25. Ayam Cripsy Frozen (Belfoods)							
26. Ayam Cripsy Frozen (Sunny Gold)							
27. Ayam bumbu Frozen (So Good pedas manis)							
28. Ayam bumbu Frozen (So Good Chicken wings BBQ)							
29. Ayam bumbu Frozen (So Good Chicken stik)							

30. Ayam bumbu Frozen (So Good Spicy wings)							
31. Ayam bumbu Frozen (So Good Crispy karage)							
Nama Bahan Makanan Instan	Frekuensi Konsumsi						
	Harian	Mingguan	Bulanan	Tidak Pernah	Porsi		Total Konsumsi per Minggu (gram)
					Gram	URT	
32. Ayam bumbu Frozen (Steak BBQ)							
33. Ayam bumbu Frozen (Ayam lada hitam)							
34. Kornet Pronas							
Dll...							
Bumbu masakan							
1. Penyedap rasa (Royco)							
2. Penyedap rasa							

(Masako)							
3. Kaldu jamur							
4. Saos (ABC)							
5. Saos (Indofood)							
6. Saos (Delmonte)							
7. Kecap (ABC)							
8. Kecap (Bango)							
9. Kecap (Sedap)							
Nama Bahan Makanan Instan	Frekuensi Konsumsi						
	Harian	Mingguan	Bulanan	Tidak Pernah	Porsi		Total Konsumsi per Minggu (gram)
					Gram	URT	
10. Kecap (Indofood)							
11. Boncabe							
12. Saos Spaghetti Bolognese (La -Fonte)							
13. Saos Spaghetti Bolognese (Del Monte)							
14. Saos Spaghetti Bolognese (Pronas)							
Dil...							
Minuman							
1. Nutrisari							

2. Marimas							
3. Pop Ice							
4. Kopi saset (Good Day)							
5. Kopi saset (Torabika 3-in 1)							
6. Kopi saset (Indocafe Coffemix 3-in-1)							
Nama Bahan Makanan Instan	Frekuensi Konsumsi						
	Harian	Mingguan	Bulanan	Tidak Pernah	Porsi		Total Konsumsi per Minggu (gram)
					Gram	URT	
7. Kopi saset (Top coffe)							
8. Kopi saset (ABC gula aren)							
9. Milo							
10. Dancow							
11. Netsle Hot Choco							
12. Energen (Coklat)							
13. Energen (vanila)							
14. Energen (kacang hijau)							
15. Chocolatos (Macha)							

16. Chocolatos (Coklat)							
Dil...							
Nama Bahan Makanan Instan	Frekuensi Konsumsi						
	Harian	Mingguan	Bulanan	Tidak Pernah	Porsi		Total Konsumsi per Minggu (gram)
					Gram	URT	
Snack							
1. Keripik kentang (Chitato)							
2. Keripik kentang (Lays)							
3. Keripik singkong (Qtela)							
4. Keripik tempe (Qtela)							
5. Keripik Ubi ungu(Qtela)							
6. Keripik Ubi ungu(Lemonilo)							
7. Wafer (Tango)							

8. Wafer (Nabati)							
9. Snack jagung (momogi)							
10. Snack rasa jagung(Cheetos)							
11. Snack rasa jagung(Twistko)							
12. Bola jagung rasa keju Coklat (Chiki Balls/Chiki Twist)							
Nama Bahan Makanan Instan	Frekuensi Konsumsi						
	Harian	Mingguan	Bulanan	Tidak Pernah	Porsi		Total Konsumsi per Minggu (gram)
					Gram	URT	
13. Chiki Balls keju							
14. Chiki Balls coklat							
14. Chiki Twist jagung							
15. Makaroni Ngehe							
16. Chiki Taro net							
17. Tic Tac							
18. Pilus Garuda							
Dll...							

Enumerator : Nama dan Tanda Tangan

Lampiran 9. Lampiran Output SPSS

Crosstab

			Kejadian Hipertensi		Total
			Tidak Hipertensi	Hipertensi	
Frekuensi Konsumsi	Jarang	Count	37	35	72
		Expected Count	30,0	42,0	72,0
		% within Frekuensi Konsumsi	51,4%	48,6%	100,0%
	Sering	Count	8	28	36
		Expected Count	15,0	21,0	36,0
		% within Frekuensi Konsumsi	22,2%	77,8%	100,0%
Total		Count	45	63	108
		Expected Count	45,0	63,0	108,0
		% within Frekuensi Konsumsi	41,7%	58,3%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	8,400 ^a	1	,004		
Continuity Correction ^b	7,243	1	,007		
Likelihood Ratio	8,809	1	,003		
Fisher's Exact Test				,004	,003
N of Valid Cases	108				

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 15,00.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Frekuensi Konsumsi (Jarang / Sering)	3,700	1,487	9,206
For cohort Kejadian Hipertensi = Tidak Hipertensi	2,313	1,206	4,435
For cohort Kejadian Hipertensi = Hipertensi	,625	,465	,839
N of Valid Cases	108		

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate			3,700
ln(Estimate)			1,308
Standardized Error of ln(Estimate)			,465
Asymptotic Significance (2-sided)			,005
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound	1,487
		Upper Bound	9,206
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound	,397
		Upper Bound	2,220

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1,000 assumption. So is the natural log of the estimate.

Crosstab

			Kejadian Hipertensi		Total
			Tidak Hipertensi	Hipertensi	
usia	25-44	Count	23	12	35
		Expected Count	14,6	20,4	35,0
		% within usia	65,7%	34,3%	100,0%
	45-65	Count	22	51	73
		Expected Count	30,4	42,6	73,0
		% within usia	30,1%	69,9%	100,0%
Total	Count		45	63	108
	Expected Count		45,0	63,0	108,0
	% within usia		41,7%	58,3%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	12,320 ^a	1	,000		
Continuity Correction ^b	10,900	1	,001		
Likelihood Ratio	12,347	1	,000		
Fisher's Exact Test				,001	,000
N of Valid Cases	108				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14,58.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for usia (25-44 / 45-65)	4,443	1,883	10,485
For cohort Kejadian Hipertensi = Tidak Hipertensi	2,181	1,428	3,330
For cohort Kejadian Hipertensi = Hipertensi	,491	,303	,795
N of Valid Cases	108		

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate			4,443
ln(Estimate)			1,491
Standardized Error of ln(Estimate)			,438
Asymptotic Significance (2-sided)			,001
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound	1,883
		Upper Bound	10,485
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound	,633
		Upper Bound	2,350

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1,000 assumption. So is the natural log of the estimate.

Crosstab

			Kejadian Hipertensi		Total
			Tidak Hipertensi	Hipertensi	
Jenis Kelamin	Perempuan	Count	34	45	79
		Expected Count	32,9	46,1	79,0
		% within Jenis Kelamin	43,0%	57,0%	100,0%
	Laki-Laki	Count	11	18	29
		Expected Count	12,1	16,9	29,0
		% within Jenis Kelamin	37,9%	62,1%	100,0%
Total		Count	45	63	108
		Expected Count	45,0	63,0	108,0
		% within Jenis Kelamin	41,7%	58,3%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,228 ^a	1	,633	,666	,401
Continuity Correction ^b	,066	1	,797		
Likelihood Ratio	,229	1	,632		
Fisher's Exact Test					
N of Valid Cases	108				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12,08.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Jenis Kelamin (Perempuan / Laki-Laki)	1,236	,517	2,958
For cohort Kejadian Hipertensi = Tidak Hipertensi	1,135	,668	1,928
For cohort Kejadian Hipertensi = Hipertensi	,918	,651	1,293
N of Valid Cases	108		

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate			1,236
ln(Estimate)			,212
Standardized Error of ln(Estimate)			,445
Asymptotic Significance (2-sided)			,634
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound	,517
		Upper Bound	2,958
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound	-,660
		Upper Bound	1,085

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1,000 assumption. So is the natural log

			Kejadian Hipertensi		Total
			Tidak Hipertensi	Hipertensi	
Riwayat Keluarga	Tidak Ada	Count	22	22	44
		Expected Count	18,3	25,7	44,0
		% within Riwayat Keluarga	50,0%	50,0%	100,0%
	Ada	Count	23	41	64
		Expected Count	26,7	37,3	64,0
		% within Riwayat Keluarga	35,9%	64,1%	100,0%
Total		Count	45	63	108
		Expected Count	45,0	63,0	108,0
		% within Riwayat Keluarga	41,7%	58,3%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2,121 ^a	1	,145		
Continuity Correction ^b	1,582	1	,208		
Likelihood Ratio	2,117	1	,146		
Fisher's Exact Test				,168	,104
N of Valid Cases	108				

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 18,33.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Riwayat Keluarga (Tidak Ada / Ada)	1,783	,816	3,893
For cohort Kejadian Hipertensi = Tidak Hipertensi	1,391	,895	2,162
For cohort Kejadian Hipertensi = Hipertensi	,780	,551	1,105
N of Valid Cases	108		

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate			1,783
ln(Estimate)			,578
Standardized Error of ln(Estimate)			,398
Asymptotic Significance (2-sided)			,147
Asymptotic 95%	Common Odds Ratio	Lower Bound	,816
Confidence Interval		Upper Bound	3,893
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound	-,203
		Upper Bound	1,359

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1,000 assumption. So is the natural log of the estimate.

Crosstab

			Kejadian Hipertensi		Total
			Tidak Hipertensi	Hipertensi	
obesitas	<25	Count	23	22	45
		Expected Count	18,8	26,3	45,0
		% within obesitas	51,1%	48,9%	100,0%
	≥ 25	Count	22	41	63
		Expected Count	26,3	36,8	63,0
		% within obesitas	34,9%	65,1%	100,0%
Total	Count	45	63	108	
	Expected Count	45,0	63,0	108,0	
	% within obesitas	41,7%	58,3%	100,0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2,831 ^a	1	,092	,115	,069
Continuity Correction ^b	2,204	1	,138		
Likelihood Ratio	2,829	1	,093		
Fisher's Exact Test					
N of Valid Cases	108				

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 18,75.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for obesitas (<25 / ≥ 25)	1,948	,892	4,254
For cohort Kejadian Hipertensi = Tidak Hipertensi	1,464	,941	2,277
For cohort Kejadian Hipertensi = Hipertensi	,751	,530	1,065
N of Valid Cases	108		

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate			1,948
ln(Estimate)			,667
Standardized Error of ln(Estimate)			,398
Asymptotic Significance (2-sided)			,094
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound	,892
		Upper Bound	4,254
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound	-,114
		Upper Bound	1,448

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1,000 assumption. So is the natural log of the estimate.

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 ^a	Frekuensi Konsumsi(1)	-1,386	,517	7,194	1	,007	,250	,091	,689
	usia	1,647	,478	11,887	1	,001	5,192	2,036	13,242
	Riwayat Keluarga(1)	-,514	,444	1,336	1	,248	,598	,250	1,430
	obesitas	,633	,444	2,029	1	,154	1,883	,788	4,497
	Constant	,087	,594	,021	1	,884	1,091		
Step 2 ^a	Frekuensi Konsumsi(1)	-1,408	,512	7,573	1	,006	,245	,090	,667
	usia	1,636	,475	11,877	1	,001	5,134	2,025	13,018
	obesitas	,644	,442	2,128	1	,145	1,904	,801	4,525
	Constant	-,119	,565	,045	1	,833	,887		
Step 3 ^a	Frekuensi Konsumsi(1)	-1,445	,504	8,234	1	,004	,236	,088	,633
	usia	1,608	,469	11,734	1	,001	4,992	1,990	12,526
	Constant	,284	,488	,338	1	,561	1,328		

a. Variable(s) entered on step 1: Frekuensi Konsumsi, usia, Riwayat Keluarga, obesitas.

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Frekuensi Konsumsi(1)	-1,386	,517	7,194	1	,007	,250
	usia	1,647	,478	11,887	1	,001	5,192
	Riwayat Keluarga(1)	-,514	,444	1,336	1	,248	,598
	obesitas	,633	,444	2,029	1	,154	1,883
	Constant	,087	,594	,021	1	,884	1,091

a. Variable(s) entered on step 1: Frekuensi Konsumsi, usia, Riwayat Keluarga, obesitas.

Lampiran 10. Dokumentasi Saat Penelitian



Laurensia Niken Ayu Saraswati_Prodi Sarjana Gizi.docx

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.umj.ac.id

Internet Source

2%

2

jika.stikesalifah.ac.id

Internet Source

1%

3

docs.google.com

Internet Source

1%

4

repository.stikespantirapih.ac.id

Internet Source

1%

5

ejurnal.malahayati.ac.id

Internet Source

1%

6

repository.stikesdrsoebandi.ac.id

Internet Source

1%

7

repository.stikesrspadgs.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off